



PRIMA NEWS

PRIMA
Kesehatan



Lebih Sehat dengan Partisipasi Masyarakat

Penandatanganan MOU PRIMA Kesehatan The Signing of PRIMA Kesehatan MOU Latar Belakang PRIMA Kesehatan Background of PRIMA Kesehatan

Pada tanggal 9 Januari 2007 bertempat di Rumah Jabatan Gubernur Propinsi Sulsel, telah ditandatangani Nota Kesepahaman Proyek Kerjasama Teknis Peningkatan Kapasitas Management Kesehatan (PRIMA Kesehatan) antara JICA dan 3 Kabupaten Target yaitu Kabupaten Barru, Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bulukumba.



Penandatanganan tersebut dilakukan oleh Kepala masing-masing Kepala daerah Kabupaten Target dan pihak JICA yang wakili oleh Deputy Resident Representative Indonesian office Mr. Nobuhiko Hanazato yang disaksikan oleh Gubernur Propinsi Sulawesi Selatan Bapak HM. Amin Syam.

Penandatanganan MOU ini sebagai tindak lanjut atas permintaan bantuan teknis JICA oleh pemerintah Propinsi Sulsel.

On January 2007 located at official house of South Sulawesi Governor, Memorandum of Understanding (MOU) for technical Cooperation Project for Improvement of Health Management Capacity (PRIMA Kesehatan) between JICA and 3 target district namely Barru, Bulukumba and Wajo had been signed.

The MOU was signed by each of Target District Head and JICA side which was represented by Deputy Resident Representative Indonesian Office Mr. Nobuhiko Hanazato, and witnessed by Governor of south Sulawesi Mr. HM. Amin Syam.

The signing of the MOU is as response to the request of South Sulawesi Province Government for JICA Technical Assistance



Sulawesi Selatan merupakan pusat Kawasan Timur Indonesia yang memainkan peran kritis dan strategis dalam pembangunan sosial dan ekonomi daerah-daerah yang terbelakang di negeri ini.

Walaupun terdapat peningkatan terus menerus terhadap status kesehatan di Sulsel, namun tingkat kematian bayi masih berada pada taraf memprihatinkan, dimana AKB 47 per 1000 kelahiran dan berada diatas rata-rata nasional yaitu 35 per 1000 kelahiran (2002-2003, Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia). Berbagai program dan aktivitas kesehatan telah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia, dengan dukungan dari berbagai sumber dukungan eksternal. Namun demikian diperlukan sebuah model baru promosi kesehatan.

PRIMA Kesehatan memberikan satu alternatif model partisipatif untuk menghubungkan antara system administrasi kesehatan dan masyarakat sipil dengan mengaktifkan K3 dan memfasilitasi pemangku kepentingan di semua tingkat baik ditingkat kabupaten, kecamatan dan desa, yang sejalan dengan konsep "Indonesia sehat 2010" diawali dengan "Desa Siaga". Sebagai respon dari permintaan bantuan teknis JICA oleh pemerintah Sulawesi Selatan, program kerjasama teknis ini telah didesain dan dimulai pada bulan februari tahun 2007.

South Sulawesi, the hub of eastern Indonesia, plays strategically a critical role in social and economic development of the east developed region of the country.

While improvement of health status of South Sulawesi is steady, it is still poor with an IMR of 47 per 1,000 live births higher than the national average of 35 (2002-2003, Indonesia Health & Demographic Survey). Various health programs have been introduced by the government supported by multiple external assistance to the province over time. However, it is needed to establish a new model of health promotion.

PRIMA Kesehatan is to provide one option of participatory model to link the health administrative system and civil society by activating Health Councils (K3) and facilitating stakeholders at all the levels of districts, sub-districts, and villages, in line with the concept of "Healthy Indonesia 2010" Initiative, "Desa Siaga (Alert Village)".

In response to the request of JICA assistance by the South Sulawesi Provincial Government, this technical cooperation program has been designed and started in February 2007.

Komitmen Pemerintah Propinsi Sulsel

Commitment of South Sulawesi Province Government

Untuk menanggulangi berbagai masalah kesehatan yang masih tinggi Pemerintah menyiapkan landasan (*platform*) yakni usaha mobilisasi massa dan pemberdayaan masyarakat, meningkatkan/meratakan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang terjangkau, meningkatkan *surveillance* dan *monitoring* serta meningkatkan pendanaan kesehatan.

Mobilisasi massa dan pemberdayaan masyarakat diwujudkan dengan mendorong setiap desa mengembangkan Desa Siaga. Program Desa siaga sebagai program baru mengkolaborasi program kebijakan pemerintah sebelumnya yaitu program Bidan Desa, dimana bidan desa merupakan salah satu elemen dalam Poskesdes. Program Desa Siaga merupakan kebijakan baru dibawah inisiatif "Indonesia Sehat 2010" yang diluncurkan untuk memobilisasi sumber daya yang ada di masyarakat agar mencapai perilaku sehat sebagai individu, masyarakat dan negara.

Prima Kesehatan hadir sebagai sebuah model implementasi peningkatan kesehatan baru yang akan menggantikan sistem lama dengan model "top-down" dan sesuai dengan trend desentralisasi. Prima Kesehatan memberikan satu alternatif model partisipatif untuk menghidupkan sistem Desa Siaga dengan berdasarkan pada partisipasi masyarakat.

Pemerintah propinsi Sulsel menyambut baik dan mendukung sepenuhnya pelaksanaan program PRIMA Kesehatan ini yang sedang berjalan di 3 kabupaten target yaitu Kabupaten Wajo, Barru dan Bulukumba. Pendekatan yang digunakan sangat tepat karena menggunakan pendekatan wilayah dan bukan pendekatan sektoral sehingga akan memudahkan proses pengintegrasian. Program ini merupakan program kesehatan percobaan pertama di Indonesia. Program ini melibatkan banyak stakeholder mulai dari tingkat masyarakat hingga ke tingkat pemerintah, itulah sebabnya mengapa Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan akan memberikan usaha yang semaksimal mungkin agar supaya program ini bisa sukses dan agar dapat digunakan sebagai model pelaksanaan di wilayah-wilayah lain di Indonesia.

In order to overcome various

Health problems which still in high level, government prepared platforms namely program to mobilize mass and community empowerment, to improve/distribute quality or quantity of reachable health care, to improve surveillance and monitoring and also to improve health funding.

Mass mobilization and community empowerment is realized by encouraging each village to develop Alert Village (Desa Siaga). Alert Village as new program also collaborating previous government policy namely Village Midwife as a one of the element of Poskesdes.

Alert village is a new program under the initiative of "Indonesia Sehat 2010" has recently launched to mobilize community resources to achieve healthy behavior as individuals, communities and the nation.

PRIMA Kesehatan program is a new implementation model of health improvement that will replace an old "top-down" model and better fit to trend of decentralization. PRIMA Kesehatan is to provide one option of participatory model to activate Alert Village program based on community participatory.

Government of South Sulawesi welcomes and fully supports the implementation of PRIMA Kesehatan Program which is being implemented in three target districts namely Wajo, Barru and Bulukumba. The approach of this program is very appropriate because it is applying regional approach instead of sector approach, with the result it will make the integration process easier. This program is the first trial health program in Indonesia. It involves multi stakeholder from community level to government level, that's why government of South Sulawesi will give the best effort to make this program success so it can be used as implementation model to all regions in Indonesia.



Dr. H. Muhadir, MPH
Kepala Dinas Kesehatan
Propinsi Sulsel

Kabupaten Sasaran PRIMA

Program PRIMA Kesehatan ini akan beroperasi selama 3 tahun pada 3 kabupaten sasaran. Tiga kabupaten sasaran yang dimaksud yaitu Kabupaten Barru, Kabupaten Wajo dan Kabupaten Bulukumba.

Pada setiap kabupaten sasaran ditentukan pula beberapa kecamatan sasaran yang ditetapkan pada pekerjaan awal proyek antara pemerintah kabupaten, Tim Ahli JICA dan JICA MFO (Makassar Field Office) yang bekerja sama untuk menentukan kriteria dan melaksanakan pemilihan.

Proses pemilihan kecamatan target dilakukan oleh Tim Ahli JICA dengan mengunjungi ketiga kabupaten sasaran tersebut dan mendiskusikan kriteria-kriteria mendasar yang dijadikan acuan untuk menyeleksi kecamatan target. Kriteria-kriteria yang disetujui adalah sebagai berikut :

1. Apabila suatu kecamatan sudah dipilih maka harus meliputi seluruh kelurahan/desa dalam area tersebut
2. Indikator-indikator kesehatan dasar "tidak terlalu buruk, tidak terlalu baik"
3. Akses yang baik dari ibukota kabupaten membuat biaya akses terjangkau
4. Kemauan dan dorongan untuk ikut serta dalam program di kecamatan-kecamatan
5. Seleksi sebagai suatu kelompok : memilih suatu kelompok kecamatan-kecamatan yang berdekatan
6. Seleksi dua kecamatan target awal untuk tahun 2007. Memilih kecamatan yang terbaik (yang paling termotivasi) ditambah satu kecamatan yang berdekatan dan juga paling baik
7. Memilih kecamatan dengan 5 atau lebih sekolah menengah/lanjutan

PRIMA Kesehatan program will be implemented for 3 years in 3 target districts. The three target districts namely Barru, Wajo and Bulukumba.

In each target district, some target sub-district was also selected during the inception work of the project among target District Government, JICA Expert Team and JICA MFO(Makassar Filed Office) through jointly to set the criteria and conducted the selection.

The selection process of target sub-district was conducted by JICA Expert Team by visited all three target district and had discussion about basic criteria that will be a reference to select target sub-district. Basic criteria for selection are agreed as the following:

1. Once a sub-district is selected a whole villages within the area must be covered
2. Basic health indicators- "not so bad, not so good"
3. Good access from district capital - make access costs achievable
4. Willingness and motivation to participate in the program in sub-district
5. Select as a cluster: better to choose a group of neighboring sub-district
6. Select two initial target sub district for 2007. Select the best (most motivated) sub-district plus one sub-district that neighboring the best one
7. Select sub-district with five or more secondary school

Kabupaten	Tahun Operasional	Kecamatan
Barru	2007-2009	1 Tanete Rilau 2 Barru
	2008-2009	3 Tanete Riaja
Bulukumba	2007-2009	1 Ujung Loe 2 Bonto Bahari
	2008-2009	3 Gantarang 4 Bontotiro
Wajo	2007-2009	1 Belawa 2 Tanasitolo
	2008-2009	3 Maniangpajo 4 Gillireng
Total	2007-2009	6
	2008-2009	5
	Grand total	11

Komentar PRIMA

PRIMA Comment



Muh. Aras P
Ketua PHCI Desa Wele', Wajo

Kami sebagai warga desa Wele' Kecamatan Belawa sangat senang dan berterimakasih atas adanya program Prima Kesehatan ini di Kabupaten Wajo. Dengan adanya program ini kami

berharap masyarakat desa Wele' lebih memahami dan memanfaatkan pelayanan kesehatan dasar serta mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kami juga berharap bahwa program ini akan menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran masyarakat di desa Wele' tentang arti pentingnya kesehatan sehingga kami dapat lebih sejahtera.

As a villagers of Wele' village Belawa Sub-district, we are so glad and thankful for the support of PRIMA Kesehatan program in Wajo District. By the support of the program, we hope that villagers of Wele' village can understand more and utilize primary health care and also able to conduct healthy and clean behavior. We also hope that this program can increase our knowledge and improving community awareness in Wele' village regarding the importance of healthy so we can be more welfare

Menurut saya konsep program PRIMA Kesehatan adalah menonjolkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan monitoring. Perbedaan antara program ini dengan program lain adalah pada saat proses penyusunan proposal. Pada penyusunan proposal pogram PRIMA Kesehatan, PHCI masih didampingi oleh konsultan, meskipun sudah mengikuti pelatihan sehingga penyelesaiannya bisa lebih cepat. Sedangkan untuk program lain, biasanya setelah mengikuti pelatihan maka kita tidak lagi untuk proposal.



H. Rusdin Djuni, BA
Ketua PHCI Desa Palakka, Barru

I think the P R I M A emphasis community in planning, on and monitoring. The different between this program with other program is on the stage of proposal formulation. On the formulation of PRIMA Kesehatan program proposal, PHCI team still worked under the assistance of Field Consultant, even though we have join training on it, as a result the completeness can be quicker. And for the other program, usually after we join the training, we were not assisted anymore to formulate proposal.

Program PRIMA Kesehatan akan sangat menyentuh masyarakat karena melibatkan anggota masyarakat dalam m e n y u s u n program. Program Prima Kesehatan ini berbeda dengan program-program lainnya karena Program ini melibatkan seluruh elemen masyarakat dan stakeholder yang ada di masyarakat. Kami berharap agar bantuan yang diterima oleh tim PHCI akan dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan kiranya dapat melibatkan masyarakat dalam prosesnya, sebagai tenaga swadaya demi keberhasilan program ini.

Prima Kesehatan program will touch to the community because it involves community member in formulating the program. PRIMA Kesehatan program is different with other program because this program involves every element of community and stakeholder. We hope that the support can be well used and managed , also involve the community in the process, as a volunteer for the successfully of this program



Drs. H. Hasan Dengi
Ketua PHCI Desa Lembanna Kab. Bulukumba

Sosialisasi PRIMA Kesehatan

PRIMA Kesehatan Socialization

Sebagai bagian dari agenda kegiatan PRIMA Kesehatan, sosialisasi sebagai langkah untuk memperkenalkan PRIMA Kesehatan dan untuk memfasilitasi terbentuknya tim PHCI kecamatan, telah dilaksanakan di tiga kabupaten sasaran yaitu Barru, Wajo dan Bulukumba.

Untuk putaran pertama, kegiatan sosialisasi ini dilakukan di masing-masing kabupaten dengan dua kecamatan sasaran. Kegiatan sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengkonfirmasi kesediaan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi prioritas dan untuk memfasilitasi terciptanya rasa memiliki serta untuk menegaskan bahwa PRIMA Kesehatan adalah program untuk pemberdayaan masyarakat, kegiatan promosi kesehatan dan kegiatan pencegahan.

Sebagai penanggung jawab dalam kegiatan sosialisasi di tiga kabupaten sasaran ini adalah Tim Implementasi Kabupaten dan dibantu oleh Tim Konsultan lapangan. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Kantor Camat, dusun, Puskesmas, Kepala desa tiap desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, kader, guru dan PKK.

Dalam sosialisasi ini juga dibentuk tim PHCI desa untuk masing-masing kecamatan sasaran dan desa-desanya. Jumlah tim PHCI yang telah terbentuk untuk masing-masing kabupaten adalah 22 PHCI di Barru, 30 PHCI di Wajo dan 22 PHCI Bulukumba. Selanjutnya Tim PHCI ini nantinya akan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai usaha untuk peningkatan pelayanan kesehatan dasar.

As a part of PRIMA Kesehatan agenda, socialization as a stage to introduce PRIMA Kesehatan and to formulate the establishment of Sub-district PHCI, have been conducted in three target districts namely Barru, Wajo and Bulukumba.

For the first cycle, this socialization was conducted in each District with two target sub-districts. This activity aim to conform willingness of local people, to identify priorities, and to facilitate "sense of ownership" and confirm PRIMA Kesehatan is a program for community empowerment and promotional and preventive activities.

District Implementation Team with the assistance of Field Consultant are in charge for the implementation of this socialization activity in three target district. It was participated by representatives of sub-district office, sub-village, Puskesmas, Head of village, community leaders, religion leaders, health volunteer (Kader), teacher and PKK.

At the same event, PHCI Team was established for each target sub-district and its villages. The total number of established PHCI Team for each target District are 22 PHCI for Barru, 30 PHCI for Wajo and 22 PHCI for Bulukumba. These PHCI Team will implement activities to improve primary health care.



Pelatihan untuk Pelatih

Pada tanggal 2 Juli sampai dengan 6 Juli 2007, telah dilaksanakan Training of Trainers (TOT) di BAPELKES Makassar. Kegiatan TOT ini dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas Kesehatan Propinsi Sulsel Bapak Dr. H. Andi Muhadir, MPH.

Hadir juga dalam kesempatan ini untuk memberikan sambutan adalah Bapak MINAGAWA Yasunori selaku Senior Program Officer JICA dan juga Bapak Shigeki Kawahara sebagai Pimpinan Program PRIMA Kesehatan serta kepala dinas kesehatan masing-masing kabupaten sasaran.

Kegiatan yang berlangsung selama lima hari ini, ditujukan untuk mempersiapkan tim Implementasi Kabupaten dan Juga Konsultan Lapangan untuk dapat menjadi Trainers atau pelatih, yang nantinya akan melatih tim PHCI di tingkat kecamatan.

Bertindak sebagai pelatih atau fasilitator adalah Tim ahli JICA dan Penasihat Operasional lapangan yaitu bapak Ricky Djodjobo. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai Konsep Program, Organisasi, dan Pendekatan Dasar. Dalam pelatihan ini peserta juga diberikan contoh-contoh kasus dan mereka juga diminta untuk melengkapi modul-modul yang diberikan untuk nantinya digunakan di lapangan sebagai contoh kasus.

On July 2nd to July 6th 2007, Training of Trainers have been conducted at BAPELKES (Health Training House) Makassar. This activity was officially opened by Head of Health office of South Sulawesi Province Dr. H. Andi Muhadir, MPH.

Mr. MINAGAWA Yasunori as Senior Program Officer of JICA MFO was also attended to give his speech and also Mr. KAWAHARA Shigeki as Leader of PRIMA Kesehatan and Head of Health Office from each target District.

This 5 days activity is aim to prepare District Implementation team and also Field Consultant to be a Trainer, who will train PHCI team in sub-district level.

As the trainer or facilitator of this training were JICA Expert Team and Field Operation Advisor Mr. Ricky Djodjobo. The subject of the training were Program Concept, Organization and Basic Approach. The participants were also given cases study and they were asked to complete the modules which distributed so it can be used in the field as sample cases.



Training of Trainers

Salah satu langkah awal yang dilakukan pada awal pelaksanaan program PRIMA Kesehatan ini adalah Baseline survey. Baseline Survey dilaksanakan di 3 Kabupaten sasaran dengan jumlah desa dan kecamatan masing-masing adalah Barru 22, Wajo 30 dan Bulukumba 22. Survey ini berlangsung sejak bulan Juni 2007 sampai dengan bulan Juli 2007.

Jadwal survey untuk masing-masing kabupaten adalah Barru 2 Juli s/d 8 Juli 2007, Wajo 13 Juli s/d 21 Juli dan untuk Bulukumba 24 Juli s/d 29 Juli. Survei tersebut bertujuan untuk mengumpulkan data situasi pada daerah-daerah target sebelum PRIMA Kesehatan dimulai. Data ini akan dibandingkan dengan data survei Endline untuk mengevaluasi dampak PRIMA Kesehatan. Survei dilaksanakan oleh konsultan lokal di bawah pengawasan Tim Ahli JICA bekerjasama dengan Tim Implementasi Pengabdian Masyarakat.

Survey Dasar di 3 Kabupaten Sasaran Baseline Survey in 3 Target Districts



One of the first step that is conducted at the beginning of the implementation of PRIMA Kesehatan program is Baseline Survey. Baseline survey was conducted in three target districts with total number of village for each district are Barru 22 villages, wajo 30 villages and Bulukumba 22 villages. The surveys was started since June and finish in July 2007.

Survey schedule for each district are Barru from 2nd July until 8 July 2007, Wajo started at 13th July to 21st July and Bulukumba started from 24th July to 29th July 2007. The survey is to collect data of situation in target areas before PRIMA Kesehatan start. The data will be compared with the data of Endline survey to evaluate impacts of PRIMA Kesehatan. The survey was conducted by Local Consultant under supervision of JICA Expert team in cooperation with Province and District Implementation Team

Sambutan Pimpinan Program PRIMA Kesehatan

Message from PRIMA Kesehatan Team Leader

Saya sangat senang dapat menghadirkan kepada anda edisi pertama newsletter PRIMA kesehatan ini. Newsletter ini adalah forum terbuka untuk kita semua agar dapat saling berbagi informasi, memperkenalkan pengalaman-pengalaman di tempat yang berbeda, saling bertukar pandangan-pandangan dan gagasan-gagasan serta untuk mengeksplorasi potensi-potensi seluruh pembaca.

Mengawali newsletter ini, kami ingin membagi informasi dasar mengenai kegiatan-kegiatan Prima Kesehatan dan beberapa berita mengenai kegiatan-kegiatan kami sejauh ini. Untuk lebih detailnya, anda dapat meminta penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan tersebut kepada anggota tim PHCI di lingkungan anda. Mereka akan siap untuk berbagi gagasan-gagasan mengenai Prima Kesehatan.

Sebaliknya, apabila anda mempunyai informasi yang ingin anda bagi bersama kami semua, silahkan mengirimkan artikel anda kepada kami untuk dimuat di Newsletter ini. Saya percaya bahwa anda sekalian adalah pemilik dari PRIMA Kesehatan yang terpercaya dan bertanggung jawab. Dengan demikian, saya yakin bahwa FORUM ini akan berkembang menjadi media informasi yang akan mengantarkan pesan-pesan yang produktif dan kreatif. Saya mengharapkan agar kita bisa dapat saling berbagi pandangan-pandangan dan gagasan-gagasan.

I am glad to send you the first issue of our Newsletter of "PRIMA Kesehatan". This is an open forum for all of us to share information, to introduce experiences in different places, to exchange views and ideas, and to explore the potentials of all the participants.

To begin with, we would like to share basic information of PRIMA Kesehatan activities and some news about our activities so far. For more details, you can ask PHCI team members in your community. They are more than ready to share the ideas of PRIMA Kesehatan.

In turn, when you have something you want to share with all of us, let us know by writing your own article for our Newsletter. I believe that all of you are the responsible and trustful owners of PRIMA Kesehatan. And thus, I am sure that this FORUM to grow a bulletin board that brings full of creative and productive messages. I am looking forward to sharing your views and ideas.



Shigeki Kawahara
Pimpinan Program
PRIMA Kesehatan

Sambutan Dr. Nakamura

Message from Dr. Nakamura

Setelah saya bekerja di rumah sakit sebagai seorang dokter anak di Jepang, saya bekerja untuk mendorong kesehatan ibu dan anak sebagai Tenaga Ahli JICA di Propinsi Sumatera Utara Indonesia (1986-1988). Saya bekerja bersama dengan banyak kader dan belajar tentang realita pelayanan kesehatan dasar dalam menggerakkan masyarakat. Saya belajar mengenai kesehatan internasional di fakultas Kesehatan Masyarakat Harvard School sebagai seorang Takemi Fellow (Beasiswa). Saya sangat tertarik dalam mempromosikan Program buku pegangan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia dan di negara-negara lain.

Saya telah mengunjungi Kabupaten Barru, Wajo dan Bulukumba pada bulan Agustus 2007. Sangat mengesankan bahwa ternyata masyarakat sadar bahwa Program PRIMA Kesehatan adalah milik masyarakat. Program ini adalah program kerjasama Pemerintah Jepang dan Pemerintah Indonesia dengan target untuk memperbaiki kondisi kesehatan masyarakat. Kami berharap bahwa program ini dapat berhasil dengan kerjasama semua pihak dengan senantiasa bertukar ide-ide dan gagasan-gagasan. Saya yakin bahwa Program PRIMA Kesehatan akan membangun Kabupaten yang sehat dan desa yang sehat yang sejalan dengan semangat kemandirian dan motivasi diri yang kuat

After I worked at hospital as a pediatrician in Japan, I worked to encourage maternal and child health as a JICA expert at North Sumatra Province In Indoensia (1986-88). I Worked with many health volunteers and learned the reality of Primary Health Care in remote villages. I learned International Health in Harvard School as a Takemi Fellow. I am widely interested in promoting Maternal and Child handbook program in Indonesia and other countries.

I Visited Barru, Wajo and Bulukumba in August 2007. It was impressive for the community to be aware that PRIMA Program belongs to the community. This program is cooperation program between Government of Japan and Indonesian Government targeting to improve community health condition. We hope that this program can be success with cooperation from all related parties and our information sharing. I am sure that PRIMA Program will develop Healthy District and Healthy Villages in the spirit of self-reliance and self-determination.

Yasuhide Nakamura, M.D., Ph.D
Professor, Department of International Collaboration, Graduated School of
Human Science, Osaka University
Representative of Health and Development Service (HANDS)



Apa Itu PRIMA News ?

What Is PRIMA News ?

PRIMA News adalah media informasi Program PRIMA Kesehatan yang memberikan informasi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang telah kami lakukan dan akan kami lakukan pada tiga kabupaten sasaran kami serta perkembangan-perkembangan yang terjadi selama masa program. PRIMA News terbit dengan informasi-informasi terbaru yang mampu memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan mulai dari tingkat desa hingga kabupaten.

Kami sangat berharap bahwa informasi yang kami berikan melalui PRIMA News ini dapat memberikan manfaat kepada anda. Masukan, kritik dan saran ataupun artikel dan foto dari anda akan sangat kami hargai.

Redaksi PRIMA News

PRIMA News is information media of PRIMA Kesehatan which deliver the information regarding any activities which have been implemented and will be implemented in our three target districts and also the progress of it during the program period. Prima News is published by delivering the latest information which can enrich knowledge regarding health care from village level to district level.

We hope that the information that we share through PRIMA News can be useful to you. We are highly appreciate to have your Input, critics and idea or article and photos from all of you.

PRIMA News Editor

Feedback/Queries

Alamat PRIMA News
PRIMA News Address

Kantor Dinas Kesehatan Propinsi Sulsel
Lantai 2 (Dua)
Jl. Perintis Kemerdekaan km.11
Makassar Sulsel

No Telp : (0411) 589473
No. Fax : (0411) 589273

Contact Person :
Sumarnie Arianto

E-mail Address:
marnie_smg@yahoo.co.id